

# Muhammadiyah Education in Gempol Village during the Covid 19 Pandemic [Pendidikan Muhammadiyah di Desa Gempol di tengah pandemi Covid 19]

Rahmad Kaosar Fatoni<sup>1\*</sup>, Muhlasin Amrullah<sup>2</sup>

{ rahmadkaosar656@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This research is to discuss the learning strategies that teachers do to students in imparting online or online learning at SMP Muhammadiyah 4 Gempol. Because the learning strategy is one aspect of successful learning for teachers. The learning strategy is a whole series of teaching material presentations which includes all aspects before and after learning by the teacher as well as all related facilities used directly or indirectly in the teaching and learning process. The purpose of this scientific article is to train students' abilities in environmental education, therefore we as students make observations of the SMP Muhammadiyah 4 Gempol school. The conclusion that I can take is that in the implementation of teaching and learning activities it is not always done face-to-face but can be done online as it is today due to conditions that do not allow face-to-face learning, but still it is the maximum effort for the teacher not to decide learning in school so that students continue to receive learning material..

**Keywords:** Learning Strategies, Learning Outcomes.

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan membahas mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa dalam menanamkan pembelajaran online atau daring di SMP Muhammadiyah 4 Gempol. Karena strategi pembelajaran salah satu aspek untuk keberhasilan pembelajaran bagi guru. strategi pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk melatih kemampuan mahasiswa terhadap pendidikan lingkungan sekitar maka dari itu kita sebagai mahasiswa melakukan observasi terhadap sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gempol. Kesimpulan yang dapat saya ambil yaitu di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak selamanya dilakukan secara tatap muka namun bisa dilakukan dengan online seperti saat ini dikarenakan kondisi yang belum memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran secara tatap muka, namun tetap saja itu merupakan usaha maksimal bagi guru untuk tidak memutuskan pembelajaran di sekolah supaya siswa tetap menerima materi pembelajaran.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Hasil Belajar

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang dapat menjadikan bekal untuk masa sekarang dan masa yang akan datang tanpa adanya pendidikan tidak akan terarah dan tidak bisa di pikirkan untuk ke depan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam meningkatkan

kepribadian, kecerdasan, keagamaan, ahklak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya. Dengan adanya pendidikan juga dapat membantu siswa untuk memudahkan dalam memasuki dunia pekerjaan maupun untuk melanjutkan ke perguruan lebih tinggi dan mayoritas orang yang berpendidikan mempunyai pemikiran yang lebih tinggi dari orang yang biasa seperti pendidikan yang maksimum, biasanya orang yang berpendidikan lebih tinggi pekerjaannya lebih baik atau lebih enak dari pada orang yang berpendidikan yang maksimum dan jauh lebih gampang untuk mencari pekerjaan bahkan bisa jadi di cari cari perusahaan karena tidak semua orang bisa.

Tempat pendidikan sangatlah banyak untuk menempuhnya misalnya dengan sekolah negeri dan juga sekolah berbasis ke agama an yaitu seperti muhamadiyah yang kita tau bahwa di dalam sekolah muhamadiyah akan jauh lebih banyak tentang pembelajaran ke agaman namun tidak sedikit pula untuk memasukkan atau mempelajari tentang pengetahuan umum seperti hal nya di sekolah negeri, sebagai contoh sekolah yang saya lakukan observasi seperti SMP Muhammadiyah 4 Gempol tidak kalah dengan sekolah negri lainya. Dengan adanya pandemi covid 19 seperti ini telah menyebabkan aktivitas sekolah terkait dengan dunia pendidikan pemerintah mengubah model pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi sejak 16 Maret 2020 hingga waktu yang belum di tentukan kapan para siswa akan kembali aktif ke sekolah masing masing, pembelajaran yang sebelumnya diwajibkan tatap muka secara langsung di kelas di gantikan dengan pembelajaran online atau daring yang menggunakan berbagai media elektronik sehingga secara umum dapat di kategorikan sebagai berbasis e-learning, di tengah pandemi covid 19 saat ini semua pendidikan yang semula proses pembelajaranya di lakukan secara tatap muka atau di alihkan menjadi e-learning (online), proses pembelajaran secara online di terapkan pada semua elemen mulai dari (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Keatas (SMA) hingga perguruan tinggi, seperti juga di SMP Muhammadiyah 4 Gempol yang juga masih memakai pembelajaran online

## **2. Metode Penelitian**

Pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan belajar bagi anak sekolah ini dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dengan tatap muka secara langsung. Kegiatan ini diikuti oleh anak anak SMP Muhammadiyah 4 Gempol di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaan pendampingan, ada beberapa metode yang bisa digunakan yaitu seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode permainan. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran, pendampingan belajar ini tidak hanya berfokus pada membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah saja, tetapi juga dilaksanakan beberapa kegiatan yang tentunya dapat meningkatkan kreativitas, kesehatan dan semangat anak dalam belajar. Selain itu, di masa sekolah daring ini anak-anak diharuskan menggunakan teknologi sebagai penunjang kegiatan belajar. Maka dari itu diperkenalkan juga teknologi tersebut kepada anak.

Adapun bentuk-bentuk pendampingan yang dilakukan yaitu membantu anak dalam kegiatan belajar. Kendala yang dihadapi anak saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring adalah anak belum memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Oleh karena itu, salah satu bentuk pendampingannya adalah membantu anak dalam memahami dan memperdalam materi sekolah hingga anak benar-benar paham dengan materi yang disampaikan. Anak juga bisa bertanya apabila belum memahami materi tersebut. Selain itu, dilakukan juga pendampingan dalam menyelesaikan tugas sekolah atau PR bagi anak-anak yang masih kesulitan untuk mengerjakan. Pelaksanaan pendampingan belajar ini dibuat jadwal pendampingan sesuai dengan kelas anak. Hal ini bertujuan untuk memperlancar proses pendampingan. Dalam pembelajaran daring guru harus tetap menjelaskan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik meskipun tidak secara

maksimal, oleh karena itu penggunaan metode ceramah perlu diterapkan dalam pembelajaran daring. Menurut “metode ceramah adalah metode penyampaian pelajaran atau materi dengan penuturan lisan secara langsung maupun perantara untuk mencapai indikator atau tujuan pembelajaran yang diinginkan”. Setelah diberikan penjelasan materi tentu peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru. Karena dalam pembelajaran daring ini guru selalu memberikan tugas untuk mengukur pemahaman peserta didik.

Media yang di gunakan untuk pembelajaran online merupakan media seperti laptop, handphone, yang harus wajib di miliki para siswa karena media itu merupakan untuk penyampaian materi dari hasil observasi yang telah penulis lakukan dengan mengikuti proses pembelajaran melalui Zoom, penulis memperoleh data bahwa karakteristik peserta didik di kelas tersebut sangat bermacam-macam-karakter. Ada peserta didik yang belajar dengan kesadaran diri mereka masing-masing, ada juga yang memang karena dibujuk atau disuruh orang tuanya, ada peserta didik yang mudah memahami materi pembelajaran ada juga yang sulit memahami materi pembelajaran selama pembelajaran dilaksanakan secara daring.

### **3 Hasil dan Pembahasan**

Proses kegiatan pendampingan belajar di SMP Muhammadiyah 4 Gempol bisa di kata kan cukup baik tidak kalah dengan sekolah SMP negri lain nya yang di wilayah gempol, kondisi yang saya obserfasi tentang SMP Muhammadiyah 4 Gempol merupakan lingkungan yang bersih meskipun tidak di pakai selama adanya pandemi kelas kelas masih terawat dan ruangan lainnya seperti perpustakaan, kantin, lapangan, ruang musik dan toilet. Kegiatan ceremonial yang di lakukan di SMP Muhammadiyah 4 Gempol yang selama pandemic seperti ini hanya membaca doa sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran pandemic seperti sekarang ini sangat lah rawan untuk kegiatan kegiatan yang menimbulkan keramaian yang semestinya wajib ada yang harus di lakukan tetapi kondisi tidak memungkinnya mangkanya pembelajaran di adakan online supaya tidak adanya kerumuan ada pun yang offline pembelajaranya tetepi juga di batasi siswa yang di laksanakan bergergantian meraka melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.[1]

Pembelajaran yang di lakukan masih online tetapi juga ada yang offline tergantung orang tuanya tersendiri guru mengasih ke bebasan karena pandemic covid 19 ini ada juga orang tuanya tidak mengijinkan anaknya mengikuti offline, kalau pembelajaran online pembelajaran yang di berikan kurang efektif masuk beberapa minggu sekali bergantian dengan kelas yang lain tetapi guru juga memberikan contoh anjuran anjuran serta tauladan atau aqidah memberikan kalimat ajakan kepada peserta didik. Dalam pendidikan selama pandemic covid 19 memberikan dampak yang sangat banyak bagi sekolah sekolah di desa gempol maka dari itu pembelajaran menggunakan metode online untuk memberikan pembelajaran yang efektif sebagai guru harus terampil memberikan materi yang menarik supaya para siswa tidak bosan, menurut saya pembelajaran online merupakan kurang efektif tetapi dalam kondisi pandemic covid 19 ini tidak mungkin kita untuk pembelajaran tatap muka karena efeknya terlalu besar. [1]

Pembelajaran secara tatap muka dan mengganti dengan sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing peserta didik terpengaruh karena para peserta didik terpaksa mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui Online. Apalagi guru dan dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di daerah. Belajar dari rumah juga berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran itu sendiri. Sebuah artikel yang ditulis oleh

Jonsson (2017: 645) menyebutkan bahwa menghadiri sekolah akan meningkatkan kapasitas memori seorang peserta didik. Teori ini didukung oleh Caroline Hodges Persell (dalam Rizqon 2020: 395), bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Pembelajaran secara daring memang tidak akan sama jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka yang mempertemukan guru dan para peserta didik secara langsung karena itulah guru harus memutar otak untuk meningkatkan efektifitas dari pembelajaran daring. Hasil belajar juga memungkinkan untuk ditingkatkan mengingat telah terdapat beberapa online ataupun aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

#### **4 Kesimpulan**

Kegiatan observasi ini mengenai pendampingan belajar bagi siswa, Kegiatan pendampingan belajar di masa pandemi bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19. Anak dibantu untuk memahami dan mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, anak juga diperkenalkan dengan teknologi yang digunakan sebagai penunjang kegiatan sekolah secara daring. Namun pendampingan ini tidak hanya berkaitan dengan materi sekolah saja, tetapi juga dilakukan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas, kesehatan dan semangat anak untuk belajar. Anak-anak bersemangat dan antusias dalam mengikuti pendampingan. Pendampingan berjalan dengan lancar dalam pelaksanaannya dan anak-anak memberikan respon positif.

#### **Ucapan Terimakasih**

Dengan selesainya artikel ilmiah yang sudah saya buat ini, saya ucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada, Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan jasmani maupun rohani untuk menjalankan kegiatan selama pembuatan Artikel Ilmiah. Terimakasih kepada salah satu dari pihak SMP Muhammadiyah 4 Gempol yang sudah berkenan untuk saya wawancarai untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan.

#### **References**

- [1] Agus Purwanto, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak andemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal of Education, Psycology and Counseling* Volume 2 Nomor 1 (2020) ISSN Online: 2716-4446 <https://www.researchgate.net/publication/340661481> (diakses 28 Juli 2020).